

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATERI HIDUP DAMAI MELALUI METODE CERAMAH DENGAN BERMAIN KUIS MENGGUNAKAN MEDIA POWERPOINT PADA SISWA KELAS II SD NEGERI PARAKAN 04 BOGOR

IMPROVING LEARNING ACHIEVEMENT ON THE MATERIAL OF LIVING IN PEACE THROUGH THE LECTURE METHOD BY PLAYING QUIZZES USING POWERPOINT MEDIA FOR CLASS II SD PARAKAN 04 BOGOR.

Aulia Oktami Putri dan Muhammad Rizal*

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Tarbiyah Insan Kamil Bogor
Jln Aria Surialaga, Batu Tapak, Pasir Jaya, Bogor Barat
16119, Kota Bogor, Jawa Barat
rizal@stitinsankamil.ac.id

Abstrak

Dalam menggunakan metode guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode. Dalam perumusan tujuan, guru perlu merumuskannya dengan jelas dan dapat diukur. Dengan begitu memudahkan bagi guru menentukan metode yang bagaimana dipilih guna menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan tersebut. Penelitian tindakan kelas ini akan membahas tentang upaya meningkatkan prestasi belajar materi hidup damai melalui metode ceramah dengan bermain kuis menggunakan media powerpoint pada siswa kelas ii sd negeri parakan 04 Bogor.

Kata Kunci: pembelajaran metode ceramah, bermain kuis, *powerpoint*

Abstract

In using the method the teacher must adapt to the conditions and atmosphere of the class. The number of children affects the use of the method. In formulating goals, teachers need to formulate them clearly and can be measured. That way it is easy for the teacher to determine which method is chosen to support the achievement of the goals that have been formulated. This classroom action research will discuss efforts to improve learning achievement of peaceful living material through the lecture method by playing quizzes using powerpoint media for grade ii students of SD Negeri Parakan 04 Bogor.

Keywords: *lecture method learning, playing quizzes, powerpoint*

PENDAHULUAN

Dalam menggunakan metode guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode. Dalam perumusan tujuan, guru perlu merumuskannya dengan jelas dan dapat diukur. Dengan begitu memudahkan bagi guru menentukan metode yang bagaimana dipilih guna menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan tersebut. Dewasa ini peranan multimedia dalam proses pembelajaran telah membawa dampak yang positif terhadap pemahaman siswa yang cepat dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, teknologi multimedia membantu menyediakan cara yang unik untuk peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran, dan menjelaskan konten rekayasa dengan cara yang berbeda dari metode tradisional (Munir, 2012 : 109). Salah satu teknologi multimedia yang banyak digunakan

dalam proses pembelajaran saat ini adalah Microsoft power point. Menurut Mardi dkk (2007: 69) Microsoft Power Point adalah salah satu program aplikasi dari Microsoft yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Pada penyajian ini Microsoft power point dapat dirancang khusus untuk pembelajaran individual yang bersifat interaktif meskipun kadar interaktifnya tidak terlalu tinggi, namun Microsoft power point mampu menampilkan feedback yang sudah diprogram (Rusman dkk, 2013: 302).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK ini dilakukan oleh seorang guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengkaji fakta-fakta yang terjadi secara empiris. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif korelasional karena berusaha memaparkan hubungan faktor atau variabel-variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Adapun Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model Pembelajaran yang Digunakan

a. Pra Siklus

Pembelajaran dimulai pukul 08.00 dan pembelajaran dimulai diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas setelah berdoa guru menanyakan kabar dan melakukan pengabsenan, pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, pembelajaran dengan metode ceramah saja kurang efektif banyaknya siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran, guru kurang mampu mengetahui kemampuan masing masing individu, materi yang disampaikan kurang menarik sehingga siswa mudah bosan.

b. Siklus 1

Untuk teknik awal dilaksanakan sama seperti pra siklus yang membedakan antara lain:

1. Guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya dan menyampaikan apa yang mereka ketahui tentang materi yang akan dipelajari.
2. Pembelajaran pun lebih menarik karena ditampilkan menggunakan media powerpoint yang didalamnya berisi contoh-contoh berupa gambar dan kata-kata singkat yang mudah dipahami.
3. Setelah semua materi disampaikan, dilanjutkan dengan bermain kuis guru menjelaskan aturan bermain kuis kelompok, permainan ini bernama "TAK TIK BOOM" jika ada kelompok yang mendapatkan "TAK & TIK" tanpa harus menjawab pertanyaan kelompok tersebut akan mendapatkan 100 poin, dan minus 100 poin jika mendapatkan "BOOM".

Objek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi "Hidup Damai".

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari satu siklus, dengan metode yang berbeda pada pra siklus dan siklus 1. Jumlah siswa yang dijadikan sampel penelitian di SD Negeri Parakan 04 Bogor yaitu kelas IIB sebanyak 34 orang siswa. Data hasil penelitian dapat ditampilkan dalam bentuk deskriptif sebagai berikut:

2. Deskripsi Per Siklus

Hasil Penelitian perbaikan ini akan dideskripsikan per siklus, dimulai dari pra siklus dan siklus 1.

a. Pra Siklus

Pra siklus merupakan tahap orientasi yaitu sebelum peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kegiatan pra siklus dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dalam pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.

Adapun data nilai hasil pembelajaran materi “Hidup Damai” kelas IIB SD Negeri Parakan 04 Bogor pada pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Pra Siklus Kelas IIB SD Negeri Parakan 04

No.	N A M A	KKM	Nilai Pra Siklus	Ketuntasan
1.	ADRIAMA AMMAR	75	60	Tidak Tuntas
2.	ALWIYAH	75	78	Tuntas
3.	ANDINI NURHAFIZAH	75	80	Tuntas
4.	ANGGARA LOKA WISESA	75	70	Tidak Tuntas
5.	DEVI APRILIANSYAH	75	66	Tidak Tuntas
6.	DINDA AINUN HABIBIE	75	78	Tuntas
7.	DITA SALSABILA	75	65	Tidak Tuntas
8.	FARIZ AKHMAL TUARITA	75	75	Tuntas
9.	FELLY OCTAVIA RISMANSYAH	75	80	Tuntas
10.	FIKRI ANDRIANSYAH	75	80	Tuntas
11.	FITRI MAYYADAH	75	70	Tidak Tuntas
12.	GILANG ALFARREL RADITYA WIBOWO	75	60	Tidak Tuntas
13.	ISMA SALSABILLA TARMIDI	75	78	Tuntas
14.	MARSYA AZ'ZAHRA	75	65	Tidak Tuntas
15.	MUHAMAD ALIF MAULANA	75	65	Tidak Tuntas
16.	MUHAMAD NUR RAMADANI	75	78	Tuntas
17.	MUHAMAD RAMADANI	75	65	Tidak Tuntas
18.	MUHAMMAD AL MUQSHITU DEFFA LUBIS	75	60	Tidak Tuntas
19.	MUHAMMAD DEVA ALFARIZKY	75	60	Tidak Tuntas
20.	MUHAMMAD HAFIZ ZAKKI BASSANI	75	60	Tidak Tuntas
21.	MUHAMMAD HASBI FATURROHMAN	75	80	Tuntas
22.	MUHAMMAD LUTFHI AL - KHALIFI	75	80	Tuntas
23.	MUHAMMAD NABIL	75	78	Tuntas
24.	MUHAMMAD RAFKA FEBRIAN	75	80	Tuntas
25.	NAZRIEL PUTRA ANDIKA	75	55	Tidak Tuntas
26.	NOVIA RAHMAYANTI	75	73	Tidak Tuntas
27.	OCIKA SERA ALNA FISHA	75	50	Tidak Tuntas
28.	PUTRI ALIKA NURJANAH	75	65	Tidak Tuntas
29.	RAMA SANJAYA	75	78	Tuntas
30.	RENDI HARYANTO	75	65	Tidak Tuntas
31.	REVA OKTAVIANA	75	80	Tuntas
32.	SYAHLA ANINDYA SAFIKA	75	78	Tuntas
33.	YUSUF MAHARDIKA PURNAMA	75	60	Tidak Tuntas
34.	ZIA AR RIZKI PUTRA	75	65	Tidak Tuntas

Jumlah	2380	
Nilai rata-rata	70	
Nilai Tertinggi	80	
Nilai Terendah	50	
% siswa yg tuntas	5,1%	

Pada saat pra siklus siswa belum fokus dalam pembelajaran, hasil yang dapat masih rendah dari 34 peserta didik hanya 5,1% (15) yang mencapai KKM, yang belum mencapai KKM 19 siswa, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata 70. Adapun permasalahan pada pra siklus guru kurang memberikan kesempatan siswa untuk lebih aktif dan tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik.

b. Siklus 1

Pada pembelajaran pada siklus 1, guru menggunakan media gambar (*picture and picture*) dan kuis menggunakan media *powerpoint* serta peserta didik melakukan diskusi kelompok. Berikut data nilai hasil pembelajaran materi “Hidup Damai” kelas IIB SD Negeri Parakan 04 Bogor pada siklus 1:

Tabel 2. Nilai Siklus 1 Kelas IIB SD Negeri Parakan 04

No.	N A M A	KKM	Nilai Siklus 1	Ketuntasan
1.	ADRIAMA AMMAR	75	90	Tuntas
2.	ALWIYAH	75	90	Tuntas
3.	ANDINI NURHAFIZAH	75	100	Tuntas
4.	ANGGARA LOKA WISESA	75	80	Tuntas
5.	DEVI APRILIANSYAH	75	100	Tuntas
6.	DINDA AINUN HABIBIE	75	90	Tuntas
7.	DITA SALSABILA	75	80	Tuntas
8.	FARIZ AKHMAL TUARITA	75	100	Tuntas
9.	FELLY OCTAVIA RISMANSYAH	75	100	Tuntas
10.	FIKRI ANDRIANSYAH	75	100	Tuntas
11.	FITRI MAYYADAH	75	100	Tuntas
12.	GILANG ALFARREL RADITYA WIBOWO	75	80	Tuntas
13.	ISMA SALSABILLA TARMIDI	75	100	Tuntas
14.	MARSYA AZ'ZAHRA	75	85	Tuntas
15.	MUHAMAD ALIF MAULANA	75	70	Tidak Tuntas
16.	MUHAMAD NUR RAMADANI	75	78	Tuntas
17.	MUHAMAD RAMADANI	75	80	Tuntas
18.	MUHAMMAD AL MUQSHITU DEFFA LUBIS	75	80	Tuntas
19.	MUHAMMAD DEVA ALFARIZKY	75	80	Tuntas
20.	MUHAMMAD HAFIZ ZAKKI BASSANI	75	80	Tuntas
21.	MUHAMMAD HASBI FATURROHMAN	75	100	Tuntas
22.	MUHAMMAD LUTFHI AL - KHALIFI	75	100	Tuntas
23.	MUHAMMAD NABIL	75	85	Tuntas
24.	MUHAMMAD RAFKA FEBRIAN	75	85	Tuntas
25.	NAZRIEL PUTRA ANDIKA	75	70	Tidak Tuntas
26.	NOVIA RAHMAYANTI	75	85	Tuntas
27.	OCIKA SERA ALNA FISHA	75	70	Tidak Tuntas
28.	PUTRI ALIKA NURJANAH	75	75	Tuntas
29.	RAMA SANJAYA	75	100	Tuntas
30.	RENDI HARYANTO	75	70	Tidak Tuntas
31.	REVA OKTAVIANA	75	100	Tuntas
32.	SYAHLA ANINDYA SAFIKA	75	100	Tuntas
33.	YUSUF MAHARDIKA PURNAMA	75	70	Tidak Tuntas
34.	ZIA AR RIZKI PUTRA	75	70	Tidak Tuntas

Jumlah	2758	
Nilai rata-rata	82	
Nilai Tertinggi	100	
Nilai Terendah	70	
% siswa yg tuntas	9,52%	

Terdapat peningkatan hasil belajar pada siklus 1 bahwa peserta didik telah menguasai materi, yang tidak mencapai KKM terdapat enam peserta didik, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Sedangkan pada pra siklus nilai yang tertinggi 80 dan terendah 50, terlihat bahwa peserta didik mengalami perubahan setiap siklus. Pada siklus 1 adanya peningkatan hasil pembelajaran, karena siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian,

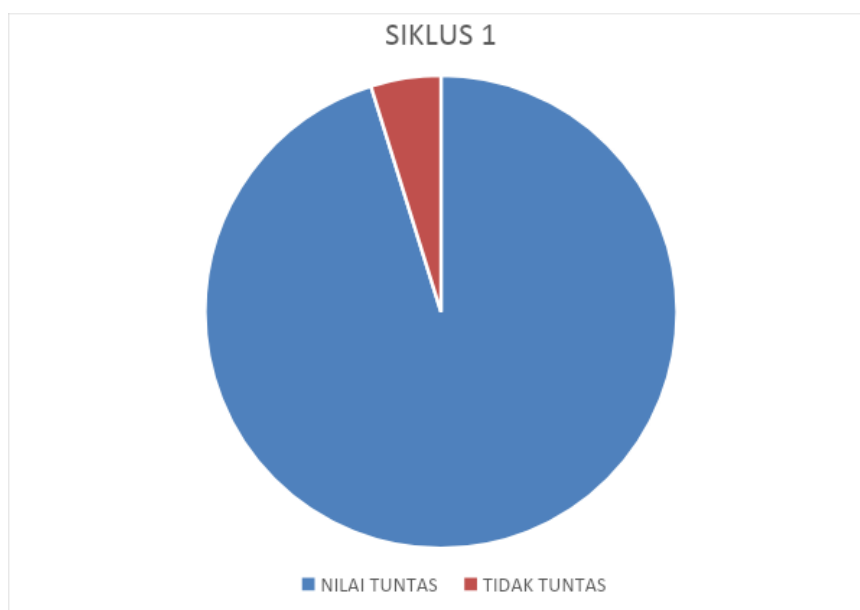
menggunakan media gambar dan kuis dengan media *powerpoint* saat pembelajaran peserta didik dituntut lebih aktif.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena adanya variasi pembelajaran yang tidak membosankan sehingga membangkitkan minat siswa dalam belajar. Media gambar dan bermain kuis digunakan dengan aplikasi *powerpoint* dalam penyampaian materi dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi. Penerapan pembelajaran dengan berbagai media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta meningkatkan penguasaan materi konsep siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi “Hidup Damai” mampu meningkatkan prestasi siswa kelas IIB SD Negeri Parakan 04 Bogor dan diharapkan dapat terus meningkat.

Perkembangan nilai per siklus melalui bagan



Gambar 1. Nilai Pra Siklus



Gambar 2. Nilai Siklus 1

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas di SDN Parakan 04 kelas II B, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran peserta didik pada materi Hidup damai setelah menggunakan media gambar dan kuis dengan powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari 5,1% pada prasiklus menjadi 9,52% pada siklus 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. III, h. 30.
- Ahmad, Abu dan Joko Tri Prasetya. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik. (2009). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sabiq. (2006). *Fiqh Sunnah*. Jakarta: Pundi Aksara.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyanto. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.
- Wina, Sanjaya. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Kencana Penada.
- Zuhairini, Abdul Ghofir. (2004). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.